



## HUBUNGAN TOPIKAL ASI DENGAN PERCEPATAN PELEPASAN TALIPUSAT

*Wisdyana Saridewi*

*Program Studi Kebidanan (D-3), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi  
wisdyana.spwp@gmail.com*

### ABSTRAK

Salah satu penyebab kematian bayi adalah infeksi. Infeksi bayi baru lahir sebagian besar karena tetanus neonatorum yang bisa saja ditransmisikan melalui tali pusat. Proses perawatan tali pusat sangat mempengaruhi lamanya pelepasan tali pusat. Kondisi infeksi pada tali pusat membuat talipusat lebih lama mengering. Air Susu Ibu (ASI) memiliki kandungan antiseptik alami yang dapat membantu mencegah terjadinya infeksi. Beberapa penelitian membuktikan keunggulan dari topkial ASI. Banyak faktor lain yang mempengaruhi proses percepatan pelepasan tali pusat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara topikal ASI dengan percepatan pelepasan tali pusat. Metode penelitian menggunakan analitik korelasi dengan jumlah sampel sebanyak 20 neonatus, dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara topikal ASI dengan percepatan pelepasan tali pusat. Kesimpulan penelitian ini yaitu topikal ASI membantu proses percepatan pelepasan tali pusat karena mengandung antiseptik alami untuk mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat.

**Kata Kunci:** *Topikal, ASI, Tali pusat*

### ABSTRACT

One of the causes of infant death is infection. Infection of newborns Mostly due to neonatal tetanus which can be transmitted through the umbilical cord. The process of umbilical cord care greatly affects the length of time that the cord is released. Infection conditions in the umbilical cord make the talipusat take longer to dry out. Breast milk (ASI) contains natural antiseptics that can help prevent infection. Several studies prove the superiority of topchial breast milk. Many other factors influence the accelerated process of releasing the cord. The purpose of this study was to determine the relationship between topical breastfeeding and the accelerated release of the umbilical cord. This research uses correlation analytical research method with a sample size of 20 neonates, with a purposive sampling technique. The results showed a relationship between topical breastfeeding and the accelerated release of the umbilical cord. In conclusion, topical breast milk helps the process of accelerating the release of the umbilical cord because it contains natural antiseptics to prevent infection of the umbilical cord.

**Kata Kunci:** *Topical, Breast Milk, Umbilical Cord*

### PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kematian bayi adalah infeksi. Infeksi bayi baru lahir sebagian besar karena sepsis neonatorum yang bisa saja ditransmisikan melalui tali pusat.

Tali pusat merupakan saluran penghubung antara ibu dan janin selama berada di dalam kandungan yang membantu memenuhi kebutuhan janin. Tali pusat atau umbilicus tersambung ke plasenta dimana terdiri dari dua arteri dan satu vena. Tali pusat perlindungan dan diselimuti wharton's jelly yang terbentuk dari mesoderm dan lapisan amnion (Salma 2010).

Pada saat bayi lahir, tali pusat dipotong dan sisanya menempel di perut bayi (umbilical

stump) yang membutuhkan perawatan yang tepat agar terhindar dari infeksi bahkan sepsis pada bayi (Sodikin 2012).

Perawatan tali pusat memiliki tujuan yaitu mencegah infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat dari perut bayi. Perawatan tali pusat yang telah diaplikasikan sebelumnya diantaranya menggunakan pewarna tripel, alkohol dan menggunakan larutan klorheksidin namun efektivitasnya belum terbukti (Kemenkes 2010).

Penyebab dari sepsis neonatorum bisa disebabkan dari pertolongan persalinan yang tidak bersih, persalinan dengan tindakan, persalinan lama, dan infeksi. Semua infeksi pada



bayi baru lahir dianggap oportunistik dan setiap bakteri dapat menjadi pemicu terjadinya sepsis. Angka kejadian infeksi tali pusat di negara berkebang mulai dari 2 sampai 54 per 1.000 kelahiran hidup dengan case fatality rate sebesar 0-15% (Sari, Nurdiati, and Astuti 2018).

Proses perawatan tali pusat sangat mempengaruhi lamanya pelepasan tali pusat. Pelepasan tali pusat biasanya terjadi pada hari ke-1 sampai hari ke-15 setelah kelahiran. Kondisi infeksi pada tali pusat membuat talipusat lebih lama mengering. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi tali pusat diantaranya status sosial ekonomi ibu, ras, latar belakang, faktor lingkungan, defisiensi imun, staphylococcus aureus (Sari et al. 2018).

Alternatif lain dalam merawat tali pusat selain menggunakan kassa kering dapat juga menggunakan Air Susu Ibu (ASI). ASI memiliki kandungan antiseptik alami yang dapat membantu mencegah terjadinya infeksi (Masjidah, Mualimah, and Riska 2020).

ASI berperan secara protektif non-nutrisi untuk bayi. Kandungan ASI adalah immunoglobulin : IgA, IgG, IgM, IgD dan IgE yang secara aktif melawan organisme spesifik. ASI sebagai agen imunologis, anti inflamasi dan antimikroba. Kandungan ASI seperti lactobacillus bifidus, laktoferin, lisozom sebagai inhibitor pertumbuhan bakteri pathogen utama golongan staphylococcus dan streptococcus sebagai penyebab terjadinya infeksi tali pusat. Salahsatu intervensi yang dapat dilakukan adalah menggunakan ASI sebagai metode topikal selama perawatan tali pusat. Beberapa penelitian membuktikan keunggulan dari topikal ASI walaupun banyak faktor lainnya yang mempengaruhi proses percepatan pelepasan tali pusat (Yulanda 2011).

## METODE.

Penelitian ini bersifat analitik korelasi dengan jumlah total sampel sebanyak 20 neonatus yang lahir di Praktik Mandiri Bidan wilayah Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi, dengan teknik purposive sampling. Teknik

pengumpulan data menggunakan data primer. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Neonatus pada kedua kelompok diobservasi hingga terjadi pelepasan tali pusat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Lama Pelepasan Tali Pusat pada Kelompok yang diberikan Topikal ASI dan Kelompok Kontrol.

Variabel	Topikal ASI		Kontrol	
	n	%	n	%
<b>Pelepasan tali pusat</b>				
- 2 hari	4	40	0	0
- 3 hari	6	60	0	0
- 4 hari	0	0	1	10
- 5 hari	0	0	1	10
- 7 hari	0	0	6	60
- 10 hari	0	0	2	20

Tabel 1 menunjukkan bahwa neonatus yang diberikan topikal ASI sebagian besar mengalami pelepasan tali pusat pada hari ke-3 sebesar 60% dan hamper setengahnya mengalami pelepasan tali pusat pada hari ke- 2 yaitu sebesar 40%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar mengalami pelepasan tali pusat pada hari ke-7 dan sebagian kecil mengalami pelepasan tali pusat pada hari ke 4 dan 5, masing-masing sebesar 10%.

Tabel 2. Hubungan Topikal ASI dengan Percepatan Pelepasan Tali Pusat

Variabel	R	R <sup>2</sup>	Nilai b	Nilai p
Topikal ASI	0,6	0,4	0,4	0,001

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara topikal ASI dengan percepatan pelepasan tali pusat.

Kejadian infeksi tali pusat dapat diturunkan, salah satu langkah preventifnya dengan memberikan topikal ASI pada area pusat perut bayi. Keuntungan dari topikal ASI adalah efisien karena tidak memerlukan biaya, mudah diaplikasikan dan merupakan teknik non-3



invasif, sehingga aman dilakukan (Abbaszadeh, Hajizadeh, and Jahangiri 2016).

Metode pemberian topikal ASI pada tali pusat masih jarang digunakan sehingga perlu sosialisasi dan pendampingan pada ibu nifas serta keluarganya dalam merawat bayi baru lahir agar pengetahuan mengenai manfaat metode tersebut meningkat. Pengetahuan ibu akan mempengaruhi praktik dalam memberikan perawatan tali pusat yang benar agar terhindar dari infeksi tali pusat pada bayi baru lahir (Masjidah et al. 2020).

Hal yang perlu diketahui ibu dan keluarga yaitu ASI terdiri dari immunoglobulin A yang berkontribusi lebih baik. Terlebih lagi kolostrum sebagai ASI pertama yang mengandung IgA yang kaya, leukosit dan anti infeksi (Yulanda 2011).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa perawatan tali pusat menggunakan ASI sebagai bahan antiseptik topikal akan mempercepat proses pelepasan tali pusat rata-rata pada hari ke-4 dibandingkan yang hanya menggunakan kassa kering yang terjadi ada hari ke-6 dengan selisih sekitar 2 hari memungkinkan bayi akan terhindar dari tetanus neonatorum lebih besar (Supriyanik and Handayani 2012).

Adapun hasil penelitian lain yang sejalan menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian topikal ASI terhadap waktu perawatan tali pusat di Puskesmas angkona Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. ASI mengandung enzim, immunoglobulin dan leukosit yang tetap memberikan efek protekti pada bayi, sehingga perawatan tali pusat menggunakan topikal ASI lebih baik digunakan dalam merawat tali pusat bayi karena dapat mencegah terjadinya infeksi tali pusat dibandingkan dengan menggunakan perawatan kering (Umrah 2018).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemberian topikal ASI dengan percepatan pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Sehingga teknik pemberian topikal ASI ini

mampu diaplikasikan di berbagai tempat pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan pertolongan persalinan dan asuhan bayi baru lahir.

### **Saran**

Diharapkan pemberian topikal ASI ini dapat diaplikasikan di berbagai tempat pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan pertolongan persalinan dan asuhan bayi baru lahir.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk terus belajar melalui proses penelitian ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan Institusi STIKes.

Jenderal Achmad Yani Cimahi yang telah mendukung kami untuk mempublikasikan hasil penelitian ini, kepadarekan dosen Program Studi Kebidanan yang saling memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi dan kepada keluarga kami yang selalu mendoakan dan mendukung kami.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbaszadeh, Fatemeh, Zanab Hajizadeh, and Mohammad Jahangiri. 2016. "Comparing the Impact of Topical Application of Human Milk and Chlorhexidine on Cord Separation Time in Newborns." *Pakistan Journal of Medical Sciences* 32(1). doi: 10.12669/pjms.321.8223.
- Kemenkes. 2010. *Buku Panduan Tatalaksana Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Kemenkes.
- Masjidah, SA, M. Mualimah, and H. Riska. 2020. "Perbedaan Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kassa Topikal Asi Dengan Kassa Kering Terhadap Lama Waktu Pelepasan Tali Pusat." 1(4):101.
- Salma, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC.
- Sari, Febriana, Detty Siti Nurdiati, and Dhesy Ari Astuti. 2018. "Perbandingan



- Penggunaan Topikal Asi Dengan Perawatan Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Bayi.” *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah* 12(1):90–94. doi: 10.31101/jkk.130.
- Sodikin. 2012. *Perawatan Tali Pusat*. Jakarta: EGC.
- Supriyanik, Fita, and Sri Handayani. 2012. “Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan ASI Dan Dengan Kassa Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di BPS Endang Purwati Yogyakarta.” 3(2).
- Umrah, Andi St. 2018. “PENGARUH PEMBERIAN TOPIKAL ASI TERHADAP WAKTU PERAWATAN TALIPUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS ANGKONA KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR.” *Voice of Midwifery* 6(08):38–48. doi: 10.35906/vom.v6i08.22.
- Yulanda, Nita Arisanti. 2011. “Effectiveness of Applying Breastfeeding / Milk on Umbilical Cord To hasten Umbilical Cord removal Compared To Ethanol and Dry Care of Newborn : Literature Review.” 1–5

